ARSY :Aplikasi Riset kepada Masyarakat
Volume 3 No 1 Tahun 2022 Halaman 59-66

Simple Accounting Recording And Financial Reporting In Patin Cultivation Development Business Kampar Graha Pratama Fish Kampung Patin

Pencatatan Akuntansi Sederhana Dan Pelaporan Keuangan Pada Usaha Pengembangan Budidaya Patin Kampar Graha Pratama Fish Kampung Patin

Inova Fitri Siregar[1], Rinayanti Rasyad[2], Dini Onasis[3], Kasmawati[4]
Universitas Lancang Kuning[1,2,3]
STIE Bankinang[4]
inova@unilak.ac.id[1]

Disubmit: 1 Juli 2022, Diterima : 15 Juli 2022, Terbit: 26 Juli 2022

ABSTRAK
Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menglihat bagaimana Pelaku usaha yang bekerja dari rumah memiliki hambatan utama yakni tidak adanya pencatatan sederhana dalam menjalankan usahanya. Faktor lainnya adalah tetap dirasa perlu bagaimana system informasi data yang akan dijadikan sebagai bukti awal dalam mencatat laporan keuangan. Dalam kaitannya dengan cash flow, pendanaan modal eksternal seperti bantuan pemerintah menjadi lebih penting bagi para pelaku usaha untuk menghadapi tantangan cash flow. Metode kegiatan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan. Mitra Pengabdian kepada Masyarakat Graha Pratama Fish Kampung Patin. Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah yang telah dilakukan secara garis besar mencakup beberapa komponen, yaitu keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, ketercapaian target materi yang telah direncanakan, ketercapaian tujuan pelatihan dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Ketercapaian target jumlah peserta dapat dilihat dari jumlah peserta yang ditargetkan adalah 10 orang dan pada kenyataannya kegiatan diikuti sebanyak 10 orang sehingga target jumlah peserta hampir telah dapat terpenuhi. Semua peserta dapat mengikuti seluruh proses simulasi dari awal sampai selesai, kegiatan yang dirancang 100% terlaksana, dan kehadiran kesiapan peserta 100%. Target penyampaian materi simulasi juga tercapai karena materi dapat disampaikan secara keseluruhan. Dengan demikian maka tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terpenuhi
Kata Kunci : Pencatatan Akuntansi Sederhana, Pelaporan Keuangan, Budidaya Patin

ABSTRACT
This Community Service aims to see how business actors who work from home have a major obstacle, namely the absence of simple records in running their business. Another factor is that it is still necessary how the data information system will be used as initial evidence in recording financial statements. In relation to cash flow, external capital funding such as government assistance is becoming more important for business actors to face cash flow challenges. The method of activity in this community service program is training and mentoring. The results of community service that have been carried out broadly include several components, namely the success of the target number of training participants, the achievement of the planned material targets, the achievement of training objectives and the ability of participants in mastering the material. The achievement of the target number of participants can be seen from the number of participants targeted at 10 people and in fact the activity was attended by 10 people so that the target number of participants has almost been met. All participants can take part in the entire simulation process from start to finish, the activities designed are 100% carried out, and the attendance of participants is 100%
Keywords **:** *Simple Accounting Recording, Financial Reporting, Catfish Cultivation*

1. Pendahuluan

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang memadai, dan salah satu bentuk kontribusi terbesar dari SDM yang dimiliki adalah kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan motivator penggerak dan pendorong kemajuan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada saat ini, dimana Wirausaha adalah seseorang yang melakukan aktifitas dengan pandai atau berbakat untuk mengenalkan sebuah produk baru kepada konsumen dan mampu mengembangkan produk baru serta mampu mengatur permodalannya. Sistem Informasi Akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak ekstern maupun intern perusahaan. Sistem informasi akuntansi pada dasarnya dapat di operasikan tanpa menggunakan komputer, akan tetapi keterlibatan komputer dalam menangani tugas-tugas manusia dalam suatu sistem memiliki peran sangat besardalam menunjang sebuah kelancaran sistem, sehingga informasi sangat dibutuhkan pihak manajemen agar dapat disajikan dengan cepat dan tepat waktu.

Dengan adanya sitem informasi yang berasal dari internal akan memudahkan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. Bagi perusahaan atau organisasi laporan keuangan merupakan hal yang terpenting dan akan menjadi tolak ukur apakah perusahaan akan mengalami keuntungan atau mengalami kerugian. Kemudian Jumlah UKM yang terdaftar di Provinsi Riau ahun 2021 jumlah usaha mikro kecil dan menengah di provinsi Riau sebanyak 341.695 pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) dengan produksi komoditas utama perikanan budidaya air tawar tahun 2019 mencapai 3,4 juta ton. Tingkat produksi patin konsumsi di Kampung Patin mencapai 3-5 ton perhari. Selain menghasilkan panen ikan segar, masyarakat Kampung Patin juga mampu mengolah hasil panen dengan membuat salai Ikan Patin dengan kapasitas produksi mencapai 10 ton per hari.

CV. Graha Pratama Fish merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang pembenihan, pembesaran ikan, dan pengolahan pakan Jenis usaha budidaya patin yang dijalankan adalah gabungan pembenihan dengan pembesaran. CV. Graha Pratama Fish melakukan kegiatan pembesaran patin hanya sebagai sampingan dengan kontribusi penghasilan sekitar 50% - 80% dari pembenihan dan 20% – 50% dari pembesaran. Dalam kegiatan pembenihan patin dan untuk memproduksi benih berukuran 1 - 2 inchi, pengusaha menghabiskan waktu sekitar 20-25 hari per-siklus dan dapat memproduksi sekitar 6-12 siklus per- tahun. Dan CV Graha Pratama Fish memiliki tenaga kerja sebanyak 6 orang karyawan per-unit usaha dan 1 – 2 orang berasal dari anggota keluarga. Upah karyawan berkisar antara Rp 1,5 – Rp 2 juta per bulan, selain itu karyawan memperoleh bonus produksi dan tunjangan hari raya (THR) sebesar1 kali gaji.

Dengan terdapatnya informasi pendapatan atas pembenihan, pembesaran ikan, dan pengolahan pakan dan informasi atas biaya biaya yang dikeluarkan oleh CV Graha Pratama Fish dapat disimpulkan bahwan informasi atas pencatatan keuangan sangat diperlukan , bukan hanya untuk kebutuhan keuntungan dan kerugian perusahaan , akan tetapi kebutuhan eksternal atas pelaporan perpajakan dan pihak ketiga yang membutuhkan informasi keuangan dari CV Graha Pratama Fish . Dari rangkaian permasalahan yang dijabarkan tersebut sudah sangat jelas usaha budidaya ikan patin CV Graha Pratama Fish mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi dan data yang jelas mengenai pencatatan atas kegiatan pembelian bibit, dan pembelian atas persediaan bibit dan penjualan ikan , produksi pangan serta posisi kas secara akurat karena data yang ada masih bersipat terpisah-pisah belum pada satu tempat yang sama, sehingga solusi untuk itu semua adalah dengan diterapkan sistem informasi.

Kemudian permasalahan lain yang muncul dari berbagai aktivitas yang ditimbulkan pada usaha budidaya ikan patin CV Graha Pratama Fish yang dijadikan sebagai responden dari

pengabdian ini adalah tidak adanya suatu pencatatan sederhana, yang dimulai dari system siklus akuntansi , daftar asset tetap dan daftar asset lancar, daftar piutang dan daftar pelanggan yang tercatat secara sistematis. Berdasarkan uraian di atas, kami dari Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning untuk mengajukan usulan pengabdian kepada masyarakat dengan judul: Pencatatan Akuntansi Sederhana Dan Pelaporan Keuangan Pada Usaha Pengembangan Budidaya Patin Kampar Graha Pratama Fish Kampung Patin".

Permasalahan yang dihadapi pelaku usaha usaha budidaya ikan patin CV Graha Pratama Fish kampung patin terkait dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah : (a). Keterbatasan SDM bagi usaha budidaya ikan patin CV Graha Pratama Fish kampung patin dari segi Pendidikan, pengalaman maupun pengetahuan dan keterampilan dalam pengetahuan pencatatan akuntansi. (b). Terbatasnya sarana dan prasarana karena kurang informasi yang berhubungan dengan kewajiban usahanya dalam pencatatan usaha dan informasi lainnya yang berkaitan dengan analisis keuangan. Sesuai dengan penjelasan situasi yang dipaparkan pada pendahuluan dan analisis situasi, maka pada program pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan saat ini adalah melakukan Perancangan Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan usaha budidaya ikan patin CV Graha Pratama Fish kampung patin sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan bahwa pencatatan dan analysis keuangan sangat penting dan akan menentukan keberhasilan suatu usaha dan mampu bertahan dalam waktu jangka Panjang.

Program pengabdian pada masyarakat ini dapat memberi solusi antara lain:

a) Pemberian pemahaman berkaitan dengan pencatatan dan analisis keuangan lainnya kepada peserta pengabdian.
b) Pemberian pemahaman konsekuensi logis bahwa dengan melaksanakan kewajiban pencatatan maka harus memahami dan trampil dalam melakukan pembukuan bagi pelaku usaha budidaya ikan patin CV Graha Pratama Fish kampung patin

Target program pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaku usaha budidaya ikan patin CV Graha Pratama Fish kampung patin adalah :

a) Minimnya pembinaan pelaku pelaku usaha budidaya ikan patin CV Graha Pratama Fish kampung patin dalam aspek pencatatan dan analisis keuangan yang akan dibutuhkan dalam pengambilan keputusan jangka Panjang maupun keputusan jangnka pendek.
b) Mampu membuat tata buku dan pencatatan sederhana untuk keberlangsungan usaha budidaya ikan patin CV Graha Pratama Fish kampung patin.
c) Mampu memisahkan dana yang dimiliki pribadi dan dana usaha budidaya ikan patin CV Graha Pratama Fish kampung patin

2. Metode

Metode Kegiatan Dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat Ini Adalah Pelatihan Dan Pendampingan pelaku usaha budidaya ikan patin CV Graha Pratama Fish kampung patin Dalam analisis keuangan. Dalam Hal Ini Ketua Program Dan Anggotanya Berperan Sebagai Mediasi.

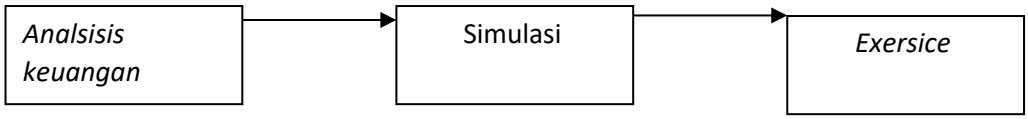

Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Dilakukan Dengan Harapan Yakni:

a. Melakukan Latihan dalam membuat system dari siklus akuntansi, yang terdiri dari data sebelum pencatatan dilakukan, dimulai dari membuat daftar akun, daftar asset yang dimiliki, daftar pelaggan, daftar piutang dan daftar hutang,

b. Setelah usaha budidaya ikan patin CV Graha Pratama Fish kampung patin mampu membuat system dari siklus akuntansi, diharapkan mampu dalam memcatat setiap aktivitas dalam periode akuntansi, kemudian menggolongkan kedalam buku besar
c. Yang pada akhirnya usaha budidaya ikan patin CV Graha Pratama Fish kampung patin diharapkan mampu dalam membuat laporan keuangan
d. Mencari Tempat Untuk Dijadikan Sebagai Tempat Pelatihan Bagi Para pelaku usaha budidaya ikan patin CV Graha Pratama Fish kampung patin Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
e. Membuat Dan Memberikan Surat Undangan Kepada Peserta Sebelum Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dilaksanakan.

Pelaksanaan Kegiatan.

Sesuai Dengan Dana Yang Tersedia, Kegiatan Ini Direncanakan Dilakukan Satu Kali Dengan Rencana Kegiatan Yang Dilakukan Adalah A) Mengkaji Kebijakan Tentang Pp No. 46 Tahun 2013 Dan Standar Akuntansi Bagi Perusahaan Perusahaan Yang Tergabung Dalam pelaku usaha muda di UMKM Kota Pekanbaru terkait analysis keuangan . B) Mempertemukan Pihak Yang Terlibat Dalam Penyuluhan Dan Pendampingan analisis keuangan Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Evaluasi Keberhasilan

Hasil yang diterima dari kegiatan ini, dianalisis kembali oleh pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat guna mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan dan kekurangan dan hal-hal yang harus dilakukan lagi agar tujuan kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan memberi manfaat praktis kepada semua pihak yang terlibat dalam pelatihan.

3. Hasil pelaksanaan

Pengabdian ini dilakukan di CV. Graha Pratama Fish di Kampung Patin Kabupaten Kampar pada hari Rabu, 15 Mei 2022 dengan jumlah peserta 10 Orang terdiri dari pemilik CV Graha Pratama Fish, 3 orang pegawai ,dan 6 orang usahawan yang bergerak dalam bidang yang sama dengan judul “Pencatatan Akuntansi Sederhana Dan Pelaporan Keuangan Pada Usaha Pengembangan Budidaya Patin Kampar Graha Pratama Fish Kampung Patin”. Bertempat dibalai pelatihan dan pengembangan Graha Pratama Fish. Kegiatan ini dimulai dengan memberikan kuesioner sebelum memberikan pelatihan untuk melihat seberapa jauh peserta memahami pencatatan

Kemudian tim pengabdian memberikan pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi, memisahkan asset pribadi dengan asset perusahaan dan bagaimana fungsi serta kenapa suatu entitas harus mencatat dan membuat laporan keuangan. Setelah memberikan pemahaman dasar akuntansi tim pengabdian.

Graha Pratama Fish merupakan perusaahan berskala usaha kecil menengah dengan 6 devisi, yaitu pembenihan ikan, pembesaran ikan, pakan ikan, olahan ikan, pusat pelatihan perikanan, agro wisata perikanan. Pada pelatihan ini tim pengabdian fokus pada Devisi pengolahan ikan dengan hasil produksi nuget ikan, abon ikan, kerupuk kulit ikan, ikan krispi, dan beberapa produk lainnya.

Sistem pencatatan dan laporan yang disampaikan kepada peserta adalah :

1. Membuat daftar akun perkiraan akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan Graha Pratama Fish
2. Membuat daftar persediaan dan harga jual produk
3. Membuat daftar harga produksi

Dilanjutkan dengan memberikan pemahaman mengenai :

1. Persamaan dasar akuntansi, pengertian dan konsep dasar kas, piutang, bank, persediaan (asset lancer) dan asset tetap (perkiraan akuntansi)
2. Memberikan pemahaman mengenai jurnal aktivitas atau transaksi mana yang dikategorikan debet atau kredit
3. Mengklasifikasikan jurnal kedalam buku besar hingga menjadi laporan keuangan sederhana
4. Simulasi dengan kasus yang ada pada transaksi Graha Pratama Fish

Setelah memberikan pelatihan, peserta diberikan beberapa pertanyaan berkaitan dengan pemahaman pelatihan, yang berisikan tentang konsep dasar akuntansi dan pertanyaan tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan peserta mengenai pencatatan. Berikut hasil kuesioner pengabdian kepada masyarakat :

Tabel 1. Rekapitulasi hasil kuesioner Graha Pratama Fish

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest
1	Apakah bapak/Ibu Mengetahui pengertian pencatatan akuntansi ?	20 %	90 %
2	Apakah bapak/Ibu Mengetahui manfaat Pencatatan Akuntansi	50 %	90 %
3	Apakah bapak/ibu Pernah mempelajari pencatatan Akuntansi?	20 %	90 %
4	Sebelum Melakukan pencatatan bapak/Ibu membuat daftar akun	0 %	100%
	apakah bapak /ibu membuat daftar aset / harta?	0 %	100%
6	Apakah bapak/ib membuat daftar perlengkapan, persediaan?	0 %	100%
7	Apakah Bapak/Ibu membuat daftar harga	0 %	100%
8	Apakah Bapak/Ibu memisahkan harta usaha dan harta pribadi?	10 %	90 %
9	Apakah mencatat secara harian setiap produk yang dijual?	40 %	90 %
10	Apakah Bapak/Ibu menghitung laba / Rugi setiap bulannya ?	0 %	100%

Sumber : Data Olahan kuesioner 2022

Dari hasil kuesioner yang disebarkan ke peserta pengabdian kepada masyarakat, rata rata belum mengetahui semua indikator atau komponen pertanyaan, dimulai dari manfaat pencatatan akuntansi, daftar akun, daftar asset, daftar perlengkapan, daftar harga, dan pelaporan keuangan.

Gambar 2. Kegiatan PKM Tim pengabdian melakukan tanya jawab berkaitan dengan system akuntansi yang akan dibentuk dan dibangun oleh CV.Graha Pratama Fish

Dengan demikian adanya Kesulitan yang paling mendasar dialami oleh Peserta adalah ketidaktahuan dan tidak memahami bagaimana membuat dan menghitung bagaimana langkah pertama yang harus dilakukan dalam mencatat siklus akuntansi apa saja yang dibutuhkan pada saat memulai usaha, kemudian peserta juga belum mengetahui bagaimana membuat daftar akun rekening yang diperlukan , daftar semua harta yang dimiliki oleh perusahaan, daftar perlengkapan dan persediaan, hingga daftar harga yang ada. Kemudian dari pelatihan yang telah diberikan tim pengabdian langsung memberikan dan mengoreksi hasil perencanaan bagaimana siklus akuntansi secara sederhana dan tahapan tahapan pencatatan, hingga membuat dan mencatat penjualan maupun pengeluaran.

Luaran yang dicapai pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah membentuk suatu sistem akuntansi sederhana, dengan indikator utama adalah Persamaan dasar akuntansi, pengertian dan konsep dasar kas, piutang, bank, persediaan (asset lancer) dan asset tetap (perkiraan akuntansi). Pengukuran pemahaman pengabdian ini diukur dengan kuesioner dan kemampuan pemahaman peserta dalam menjawab semua pertanyaan dan simulasi kasus yang diberikan kepada peserta

Kemudian Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan secara garis besar mencakup beberapa komponen, yaitu keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, ketercapaian target materi yang telah direncanakan, ketercapaian tujuan pelatihan dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Ketercapaian target jumlah peserta dapat dilihat dari jumlah peserta yang ditargetkan adalah 10 orang dan pada kenyataannya kegiatan diikuti sebanyak 10 orang sehingga target jumlah peserta hampir telah dapat terpenuhi. Semua peserta dapat mengikuti seluruh proses simulasi dari awal sampai selesai, kegiatan yang dirancang 100% terlaksana, dan kehadiran kesiapan peserta 100%. Target penyampaian materi simulasi juga tercapai karena materi dapat disampaikan secara keseluruhan. Dengan demikian maka tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terpenuhi.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diidentifikasi faktor pendukung dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat adalah :

1. Adanya kerjasama yang baik antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan peserta pengabdian kepada masyarakat (ghara pratama fish) yaitu ada pada peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Adanya kerjasama yang baik antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan pada peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam mensupport terselenggaranya kegiatan ini dalam bentuk pemberian fasilitas ruangan, proyektor, menghadirkan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Adanya keinginan belajar yang sangat dari peserta yang mengetahui manfaat siklus akuntansi itu sendiri , hal ini dibuktikan dengan antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan yang diberikan
4. Tim mulai membangun sistem akuntansi sederhana secara komputerisasi yang nantinya dapat digunakan oleh peserta pelatihan.
5. Pemilik graha pratama fish membuat keputusan bahwa terdapat 2 orang pegawai magang yang akan dijadikan pegawai untuk mengakomodir secara teknis yang berhubungan dengan pencatatan dan pelaporan keuangan.

4. Penutup

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilakukan secara garis besar mencakup beberapa komponen, yaitu keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, ketercapaian target materi yang telah direncanakan, ketercapaian tujuan pelatihan dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Ketercapaian target jumlah peserta dapat

dilihat dari jumlah peserta yang ditargetkan adalah 10 orang dan pada kenyataannya kegiatan diikuti sebanyak 10 orang sehingga target jumlah peserta hampir telah dapat terpenuhi. Semua peserta dapat mengikuti seluruh proses simulasi dari awal sampai selesai, kegiatan yang dirancang 100% terlaksana, dan kehadiran kesiapan peserta 100%. Target penyampaian materi simulasi juga tercapai karena materi dapat disampaikan secara keseluruhan. Dengan demikian maka tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terpenuhi.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih dan apresiasi kami sampaikan kepada :

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan dana pengabdian sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini
2. Ibu Direktur Graha Pratama Fish yang telah memberikan fasilitas kegiatan pengabdian
3. Ibu ibu peserta kegiatan ini.

Daftar Pustaka

Dwi,Lestanti. (2015) Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Boyolali. *Yogyakarta: Skripsi, Universitas negeri Yogyakarta.*

Destiana Setyaningrum, Adi Wiratno dan Sukirman, (2014). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Budaya Perusahaan, Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Terhadap UKM Yang Menghasilkan Produk Unggulan Di Kabupaten Banyumas). *Journal & Proceeding Universitas Jenderal Sudirman.* 4(1), 2014. 19-20

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, Data Jumlah UKM Di Kota Medan Tahun 2017. (Medan, 2017)

Elsa, Nanda, Utami. (2017) Mulyaningsih dan Hendrati Dwi. Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada UMKM peserta program PUSPA 2016 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia). *e- Proceeding of Management.* 4(1) April.

Dwi, Lestanti. (2015) Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Boyolali. *Yogyakarta: Skripsi, Universitas negeri Yogyakarta*

Harmaizar, Z . (2006) *Menggali Potensi Wirausaha*. Bekasi : Dian Anugerah Prakasa.

Mustaqhfiroh. (2016). Faktor Penentu Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening. *Semarang: Skripsi S1, Universitas Negeri Semarang.*

Muhammad, Arfan, Ikhsan dan Ishak. *Akuntansi Keprilakuan.* Jakarta: Salemba Empat.

Purwanti, Ira & Hudiwinarsih, Gunasti, (2012). Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Keberhasilan Mengelola Perusahaan Kecil Dan Menengah Di Surabaya. *The Indonesian Accounting Review*. 2(1), January 2012, pages 11 – 24, 2012) h.22.

Sunaryanto, (2012). Studi Mengenai Orientasi Tenaga Penjual Pada Pelanggan Yang Mempengaruhi Kinerja Tenaga Penjual. *Semarang. Tesis Universitas Diponegoro,* 2005). h. 114.

Tarmizi, Rosmiaty dan Ni, Luh Sartika, Bugawanti. (2013). Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah terhadap Penggunaan SAK ETAP di Kota Bandar Lampung. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. 4 tahun 2013.

Tulus, Tambunan. (2002) Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia. Jakarta : Salemba Empat.

Yayuk, Widiyanti. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengushaa Kecil Dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan. (Studi Pada Pengusaha Kecil dan Menengah di Sentra KerajinanTas Kain Kabupaten Kendal). *Semarang: Skripsi Akuntansi Universitas Negeri Semarang, 2013*.

Wibowo. (2004). *Akuntansi Untuk Bisnis: Usaha Kecil Dan. Menengah*. Jakarta: Grasindo.

Zaki, Baridwan. (2000). *Intermediate Accounting.* Edisi Tujuh. Yogyakarta : BPFE,.